

# INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan

**Kantor Pusat:**  
Gedung BRI I  
Jl. Jend Sudirman No.44-46  
Jakarta 10210  
Tel: (021) 251-0244

Per 31 Maret 2016, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 467 kantor cabang (termasuk 4 unit kerja luar negeri), 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 2.543 Teras BRI, 636 Teras Keliling BRI, 5.360 BRI Unit dan 22.792 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP12.000.000.000.000 (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah)
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp4.650.000.000.000 (empat triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

### OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP III TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP4.350.000.000.000 (EMPAT TRILIUN TIGA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp1.212.000.000.000 (satu triliun dua ratus dua belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp2.437.000.000.000 (dua triliun empat ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% (delapan koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp701.000.000.000 (tujuh ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% (delapan koma tujuh puluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2016, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB VIII INFORMASI TAMBAHAN

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

**idAAA (Triple A)**

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YANG MERUPAKAN KEMUNGKINAN TERJADINYA KERUGIAN YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN *COUNTERPARTY* DALAM MEMATUHI KETENTUAN DAN KONDISI YANG TERTUANG DALAM KONTRAK FINANSIAL. HAL INI DISEBABKAN KARENA SEBAGIAN BESAR AKTIVA PRODUKTIF BANK BRI MERUPAKAN KREDIT YANG DIBERIKAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI dan PENJAMIN EMISI OBLIGASI**



PT Bahana Securities (Terafiliasi)



PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

INDOPREMIER

PT Indo Premier Securities



PT Standard Chartered Securities Indonesia

**WALI AMANAT OBLIGASI**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Mei 2016

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Efektif	:	25 Juni 2015
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	19 – 20 Mei 2016
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	23 Mei 2016
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	25 Mei 2016
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	26 Mei 2016

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TAHAP III

### NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP III TAHUN 2016

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp4.350.000.000.000 (empat triliun tiga ratus lima puluh miliar Rupiah), yang diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dan terbagi dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp1.212.000.000.000 (satu triliun dua ratus dua belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp2.437.000.000.000 (dua triliun empat ratus tiga puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% (delapan koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp701.000.000.000 (tujuh ratus satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% (delapan koma tujuh puluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 25 Mei 2021.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan Pelunasan Pokok Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan.

Perkiraan jadwal pembayaran bunga adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	25 Agustus 2016	25 Agustus 2016	25 Agustus 2016
2	25 November 2016	25 November 2016	25 November 2016
3	25 Februari 2017	25 Februari 2017	25 Februari 2017
4	30 Mei 2017	25 Mei 2017	25 Mei 2017
5	-	25 Agustus 2017	25 Agustus 2017
6	-	25 November 2017	25 November 2017
7	-	25 Februari 2018	25 Februari 2018
8	-	25 Mei 2018	25 Mei 2018
9	-	25 Agustus 2018	25 Agustus 2018
10	-	25 November 2018	25 November 2018
11	-	25 Februari 2019	25 Februari 2019
12	-	25 Mei 2019	25 Mei 2019
13	-	-	25 Agustus 2019
14	-	-	25 November 2019
15	-	-	25 Februari 2020
16	-	-	25 Mei 2020
17	-	-	25 Agustus 2020
18	-	-	25 November 2020
19	-	-	25 Februari 2021
20	-	-	25 Mei 2021

## **SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

## **JAMINAN**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

## **PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK) OLEH PERSEROAN**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
- e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

## **HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI**

Berdasarkan Peraturan No.IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 dan Peraturan No.IX.C.11 tentang Pemerinkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 ("Peraturan No.IX.C.11"), Perseroan telah melakukan pemerinkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No.572/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 5 April 2016 tentang Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemerinkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., hasil pemerinkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

**idAAA (Triple A)**

Hasil pemerinkatan di atas berlaku untuk periode 5 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemerinkat.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.C.11, Perseroan akan melakukan Pemerinkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama jangka waktu Obligasi. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan.

## **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

## **PERPAJAKAN**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

## **PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab IX Informasi Tambahan.

## HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila Perseroan tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (termasuk didalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

## CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

## PEMBATASAN, KEWAJIBAN DAN KELALAIAN PERSEROAN

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab VIII Informasi Tambahan.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab VIII Informasi Tambahan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan.

## KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang bertindak sebagai Wali Amanat merupakan pihak ter-Afiliasi Perseroan melalui hubungan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia. Selain itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., pada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan.

Alamat dari Wali Amanat adalah:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**  
Divisi Operasional  
The Landmark Centre Tower 1 19th Floor  
Jl. Jend. Sudirman No.1  
Jakarta 12910  
Telp.: (021) 25541229, 25541230  
Fax.: (021) 29411502, 29411512

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

## PERNYATAAN LIABILITAS

Pernyataan utang berikut diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp752.108.704 juta, dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Maret 2016	
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera		13.649.498
Simpanan nasabah		
Giro		108.657.672
Giro <i>Wadiah</i>		988.349
Tabungan		249.389.608
Tabungan <i>Wardiah</i>		3.656.423
Tabungan <i>Mudharabah</i>		831.283
Deposito Berjangka		280.435.403
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		14.777.169
Total simpanan nasabah		<u>658.735.907</u>
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		9.386.641
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		7.065.363
Liabilitas derivatif		120.256
Liabilitas akseptasi		5.210.029
Utang pajak		2.082.337
Surat berharga yang diterbitkan		14.654.230
Pinjaman yang diterima		24.687.390
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		991
Liabilitas Imbalan Kerja		8.287.603
Liabilitas lain-lain		8.172.223
Pinjaman subordinasi		56.236
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>752.108.704</u></b>

### Kewajiban-kewajiban Keuangan Perseroan yang Akan Jatuh Tempo Dalam Jangka Waktu 3 (Tiga) Bulan Kedepan

Kewajiban keuangan Perseroan dalam bentuk surat hutang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan kedepan sejak informasi tambahan ini diterbitkan adalah Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri A dengan pokok hutang sebesar Rp655.000.000.000 (enam ratus lima puluh lima miliar Rupiah) yang akan dilunasi menggunakan dana internal Perseroan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan penting dari Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011 yang seluruh laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited yang ditandatangani oleh Sinarta, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited yang ditandatangani oleh Sinarta, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited yang ditandatangani oleh Peter Surja, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, yang ditandatangani oleh Drs. Hari Purwantono, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

## Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Desember				
	2016*	2015	2014	2013	2012	2011
<b>ASET</b>						
Kas	22.254.862	28.771.635	22.469.167	19.171.778	13.895.464	10.525.973
Giro pada Bank Indonesia	47.888.347	61.717.798	51.184.429	40.718.495	42.524.126	33.040.418
Giro pada bank lain – neto	6.151.593	8.736.092	10.580.440	9.435.120	4.841.975	5.533.164
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	36.567.524	49.834.664	62.035.442	36.306.883	66.242.928	73.596.356
Efek-efek – neto	129.348.269	124.873.547	84.168.460	42.673.665	41.136.880	33.917.516
Tagihan wesel ekspor - neto	6.976.821	7.280.883	10.527.985	8.926.072	5.934.772	4.828.569
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.817.795	3.815.958	4.303.596	4.511.419	4.315.616	8.996.026
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17.763.184	845.125	39.003.595	14.440.063	9.550.521	9.383.298
Tagihan derivatif	13.113	-	536	4.981	28.850	17.818
Kredit yang diberikan – neto	548.607.959	547.318.355	479.211.143	419.144.730	336.081.042	269.454.726
Piutang dan pembiayaan syariah – neto	16.510.730	16.261.754	15.322.903	13.782.030	11.010.636	8.970.274
Tagihan akseptasi – neto	5.210.029	5.163.471	6.525.688	3.679.684	4.786.121	1.692.176
Penyertaan saham – neto	271.441	269.130	251.573	222.851	196.742	164.689
Aset tetap – neto	8.445.145	8.039.280	5.917.470	3.972.612	2.804.366	1.852.818
Aset pajak tangguhan - neto	1.581.103	1.983.774	1.688.872	2.106.212	2.024.911	2.631.958
Aset lain-lain - neto	13.530.783	13.514.846	8.792.891	7.004.037	5.961.840	5.293.505
<b>TOTAL ASET</b>	<b>864.938.698</b>	<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.632</b>	<b>551.336.790</b>	<b>469.899.284</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	13.649.498	5.138.562	7.043.772	5.065.527	4.911.852	3.961.640
Simpanan nasabah	658.735.907	668.995.379	622.321.846	504.281.382	450.166.383	384.264.345
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.386.641	11.165.073	8.655.392	3.691.220	2.778.618	4.024.163
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.065.363	11.377.958	15.456.701	-	-	102.681
Liabilitas derivatif	120.256	445.753	717.523	1.565.102	152.193	173.536
Liabilitas akseptasi	5.210.029	5.163.471	6.525.688	3.679.684	4.786.121	1.692.176
Utang pajak	2.082.337	1.497.262	59.805	1.266.018	895.695	1.105.997
Surat berharga yang diterbitkan	14.654.230	10.521.103	8.257.990	6.023.133	-	-
Pinjaman yang diterima	24.687.390	35.480.358	24.986.862	9.084.913	10.888.755	13.097.916
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	991	1.242	398	223	414	152
Liabilitas Imbalan Kerja	8.287.603	8.063.738	6.687.532	6.529.755	5.838.152	5.157.872
Liabilitas lain-lain	8.172.223	7.392.766	3.487.265	3.242.346	3.920.266	4.362.189
Pinjaman subordinasi	56.236	56.468	77.582	2.097.024	2.116.562	2.136.288
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>752.108.704</b>	<b>765.299.133</b>	<b>704.278.356</b>	<b>546.526.327</b>	<b>486.455.011</b>	<b>420.078.955</b>
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor / agio saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	43.369	49.069	56.468	82.083	44.912	49.153
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	92.301	(1.145.471)	(198.888)	(727.644)	740.459	765.004
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti – bersih	517.367	541.468	124.147	375.345	-	-
Modal saham yang diperoleh kembali (saham treasury)	(2.418.948)	(2.286.375)	-	-	-	-
Saldo laba:						
- Telah ditentukan penggunaannya	18.115.741	18.115.741	15.449.160	11.005.528	8.412.595	8.261.766
- Belum ditentukan penggunaannya	87.231.210	88.617.280	73.158.614	59.735.380	46.667.643	31.757.488
Total saldo laba	105.346.951	106.733.021	88.607.774	70.740.908	55.080.238	40.019.254
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk</b>	<b>112.522.189</b>	<b>112.832.861</b>	<b>97.530.650</b>	<b>79.411.841</b>	<b>64.806.758</b>	<b>49.774.560</b>
Kepentingan non-pengendali	307.805	294.318	175.184	162.465	75.021	45.769
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>112.829.994</b>	<b>113.127.179</b>	<b>97.705.834</b>	<b>79.574.306</b>	<b>64.881.779</b>	<b>49.820.329</b>
<b>TOAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>864.938.698</b>	<b>878.426.312</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.633</b>	<b>551.336.790</b>	<b>469.899.284</b>

\*) Tidak diaudit

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember						
	31 Maret	2015	2014	2013	2012	2011	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>							
Pendapatan bunga dan syariah:							
Pendapatan bunga	22.098.795	20.257.686	83.007.745	73.065.777	57.720.831	48.272.021	
Pendapatan syariah	653.394	610.708	2.426.292	2.056.436	1.740.253	1.338.400	
Total pendapatan bunga dan syariah	22.752.189	20.868.394	85.434.037	75.122.213	59.461.084	49.610.421	
Beban bunga dan syariah:							
Beban bunga	(6.634.585)	(7.106.543)	(26.141.100)	(22.684.979)	(14.590.223)	(12.599.060)	
Beban syariah	(274.776)	(252.252)	(1.013.170)	(994.824)	(764.590)	(527.595)	
Total beban bunga dan syariah	(6.909.361)	(7.358.795)	(27.154.270)	(23.679.803)	(15.354.813)	(13.126.655)	
<b>Pendapatan bunga dan syariah - neto</b>	<b>15.842.828</b>	<b>13.509.599</b>	<b>58.279.767</b>	<b>51.442.410</b>	<b>44.106.271</b>	<b>36.483.766</b>	
Pendapatan premi	569.989	-	-	-	-	-	
Beban klaim	(558.115)	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Uraian	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2016*	2015*	2015	2014	2013	2012	2011
	Pendapatan premi (beban klaim) - neto	11.874	-	-	-	-	-
Pendapatan operasional lainnya:							
Provisi dan komisi lainnya	1.966.514	1.747.130	7.355.973	6.072.460	4.862.438	3.929.559	3.368.821
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	601.849	455.484	2.341.945	2.100.676	1.948.158	2.258.387	1.797.048
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	-	164.568	467.167	237.304	477.524	428.800	35.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	133.096	46.611	86.485	121.575	78.252	42.670	132.246
Keuntungan yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	3.359	6.762	-	6.400	-	13.371	13.651
Lain-lain	760.662	354.957	2.157.471	760.725	982.087	1.716.945	428.688
<b>Total pendapatan operasional lainnya</b>	<b>3.465.480</b>	<b>2.775.512</b>	<b>12.409.041</b>	<b>9.299.140</b>	<b>8.348.459</b>	<b>8.389.732</b>	<b>5.775.975</b>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(3.606.768)	(1.565.380)	(8.891.305)	(5.721.905)	(3.947.875)	(2.668.177)	(5.791.658)
(Penyisihan) pembalikan beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - neto	251	-	(844)	(175)	191	(262)	93.623
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	(42.228)	-	(8.056)	2.721	1.309	(31.489)	164.841
<b>Beban operasional lainnya:</b>							
Tenaga kerja dan tunjangan	(4.479.039)	(3.966.496)	(16.599.158)	(14.166.422)	(12.231.994)	(9.605.547)	(8.700.847)
Umum dan administrasi	(2.562.333)	(2.260.981)	(10.380.547)	(9.184.155)	(7.518.886)	(6.343.661)	(5.678.786)
Premi program penjaminan Pemerintah	(360.139)	(326.772)	(1.296.475)	(1.030.657)	(911.957)	(749.297)	(624.057)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	(75.481)	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	-	(10.945)	-	(13.208)	-	-
Provisi dan komisi lainnya	(44.629)	(570)	-	-	-	-	-
Lain-lain	(992.016)	(826.327)	(2.988.571)	(2.334.041)	(1.704.733)	(2.792.527)	(2.081.937)
<b>Total beban operasional lainnya</b>	<b>(8.513.637)</b>	<b>(7.381.146)</b>	<b>(31.275.696)</b>	<b>(26.715.275)</b>	<b>(22.380.778)</b>	<b>(19.491.032)</b>	<b>(17.085.627)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>7.157.800</b>	<b>7.338.585</b>	<b>30.512.907</b>	<b>28.306.916</b>	<b>26.127.577</b>	<b>22.682.538</b>	<b>17.584.230</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>581.837</b>	<b>292.346</b>	<b>1.981.111</b>	<b>2.497.196</b>	<b>1.782.489</b>	<b>1.177.034</b>	<b>1.171.650</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>7.739.637</b>	<b>7.630.931</b>	<b>32.494.018</b>	<b>30.804.112</b>	<b>27.910.066</b>	<b>23.859.572</b>	<b>18.755.880</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(1.487.826)</b>	<b>(1.483.540)</b>	<b>(7.083.230)</b>	<b>(6.577.511)</b>	<b>(6.555.736)</b>	<b>(5.172.192)</b>	<b>(3.667.884)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>6.251.811</b>	<b>6.147.391</b>	<b>25.410.788</b>	<b>24.226.601</b>	<b>21.354.330</b>	<b>18.687.380</b>	<b>15.087.996</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>							
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(32.323)	(1.094.150)	555.776	(334.977)	-	-	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.081	273.538	(138.944)	83.742	-	-	-
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(5.700)	15.690	(7.399)	(25.615)	37.171	(4.241)	1.916
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	1.652.159	566.173	(1.264.123)	709.619	(1.966.470)	(33.481)	274.402
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(413.040)	(141.543)	316.032	(177.850)	491.623	11.350	(67.813)
<b>Pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>1.209.177</b>	<b>(380.292)</b>	<b>(538.658)</b>	<b>254.919</b>	<b>(1.437.676)</b>	<b>(26.372)</b>	<b>208.505</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>7.460.988</b>	<b>5.767.099</b>	<b>24.872.130</b>	<b>24.481.520</b>	<b>19.916.654</b>	<b>18.661.008</b>	<b>15.296.501</b>
<b>Laba periode berjalan per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>253,39</b>	<b>249,03</b>	<b>1.030,43</b>	<b>981,59</b>	<b>865,22</b>	<b>757,26</b>	<b>628,91</b>

\*) Tidak diaudit

**Tingkat Pertumbuhan**

Uraian	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir 31 Desember			
	2016*	2015	2014	2013	2012	2011
	Pertumbuhan aset	-1,54%	9,53%	21,93%	11,94%	17,33%
Pertumbuhan liabilitas	-1,72%	8,66%	22,40%	10,99%	15,80%	14,27%
Pertumbuhan ekuitas	-1,30%	15,78%	18,56%	18,46%	30,23%	35,85%
Pertumbuhan pendapatan bunga - neto	9,03%	13,29%	16,63%	20,89%	5,97%	4,68%
Pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	24,86%	33,44%	11,39%	(0,49%)	45,25%	4,17%
Pertumbuhan beban operasional lainnya	15,34%	17,07%	19,37%	14,83%	14,08%	6,03%
Pertumbuhan laba bersih	1,70%	4,89%	13,45%	14,27%	23,86%	31,52%

\*) Tidak diaudit

## Rasio-rasio Keuangan\*\*

(dalam persentase)

Uraian	Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2016*	2015*	2015	2014	2013	2012	2011
<b>Permodalan</b>							
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	19,49%	20,08%	29,59%	18,31%	16,99%	16,95%	14,96%
<b>Aktiva Produktif</b>							
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,42%	1,31%	1,33%	1,09%	1,06%	1,19%	1,79%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,69%	1,56%	1,57%	1,26%	1,28%	1,46%	1,85%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			2,37%	2,40%	2,90%	3,43%	4,51%
NPL bruto	2,22%	2,17%	2,02%	1,69%	1,55%	1,78%	2,30%
NPL neto	0,59%	0,60%	0,52%	0,36%	0,31%	0,34%	0,42%
<b>Profitabilitas</b>							
Imbal hasil aset (ROA)	3,65%	3,99%	4,19%	4,74%	5,03%	5,15%	4,93%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	26,55%	29,84%	29,89%	31,22%	34,11%	38,66%	42,49%
Marjin bunga bersih (NIM)			8,13%	8,51%	8,55%	8,42%	9,58%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,10%	68,04%	67,96%	65,37%	60,58%	59,93%	66,69%
<b>Likuiditas</b>							
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,81%	80,47%	86,88%	81,68%	88,54%	79,85%	76,20%
<b>Kepatuhan</b>							
Giro Wajib Minimum (GWM)	6,52%	8,03%	9,31%	8,07%	8,02%	10,64%	9,33%
Posisi Devisa Netto	5,13%	5,48%	2,33%	3,86%	3,15%	3,00%	5,49%
Persentase pelanggaran BMPK							
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase pelanggaran BMPK							
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

\*) Mulai 2004 sudah memperhitungkan risiko pasar dan mulai 2010 sudah memperhitungkan risiko operasional

\*\*) Rasio keuangan tidak termasuk Entitas Anak

\*\*\*) Tidak diaudit

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

Pada awalnya Perseroan didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofdeen* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang Berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Perseroan adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dengan adanya perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu, melalui PERPU No.41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Bank BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No.9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, Pemerintah mengeluarkan Penetapan Presiden No.17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (dahulu BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No.14 Tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No.13 Tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, Bank Indonesia dikembalikan fungsinya sebagai Bank Sentral, dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No.21 tahun 1968, tugas-tugas pokok Perseroan sebagai Bank Umum ditetapkan kembali.

Sejak disahkan berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, maka berdasarkan Pasal 45 Undang-undang No.14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Perbankan jo. Pasal 55 Undang-undang No.7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No.21 Tahun 1992 status Perseroan berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan 100% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian No.133 tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.2155/1992 pada tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No.3A.

Akta pendirian yang di dalamnya memuat anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Emiten Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.51 tanggal 26 Mei 2008 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.68 tanggal 25 Agustus 2009, Tambahan No.23079.

Setelah Akta No.51 tanggal 26 Mei 2008 tersebut, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan struktur permodalan Perseroan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.38 tanggal 24 November 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010.

Selanjutnya, anggaran dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.8 tanggal 10 Juli 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-04154.40.21.2014 tanggal 11 Juli 2014, dan terakhir anggaran dasar Perseroan diubah dengan Akta No.1 tanggal 1 April 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0054353 tanggal 8 April 2015.

Per 31 Maret 2016, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 467 kantor cabang (termasuk 4 unit kerja luar negeri), 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 2.543 Teras BRI, 636 Teras Keliling BRI, 5.360 BRI Unit dan 22.792 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

## 2. Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2014 telah diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2015 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015. Sejak tanggal 31 Desember 2014 hingga tanggal 31 Maret 2016, tidak ada perubahan pada struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Komposisi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan per 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp250 per saham		(% )
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	14.999.999.999.750	100,00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	3.499.999.999.750	56,75
Masyarakat			
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)	10.669.162.000	2.667.290.500.000	43,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.669.162.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>35.330.838.000</b>	<b>8.832.709.500.000</b>	

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan.

## 3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 23 Maret 2016 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0038260 tanggal 7 April 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Mustafa Abubakar
Wakil Komisaris Utama	: Gatot Trihargo
Komisaris Independen	: Ahmad Fuad
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	: A. Sonny Keraf
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho
Komisaris	: Jeffry J. Wurangian
Komisaris	: Mahmud*)

\*) efektif setelah dinyatakan dalam surat BRI kepada OJK

## Direksi

Direktur Utama	: Asmawi Syam
Wakil Direktur Utama	: Sunarso
Direktur	: Randi Anto
Direktur	: Susy Liestiwaty
Direktur	: Zuhelfi Abidin
Direktur	: Donsuwan Simatupang
Direktur	: Haru Koesmahargyo
Direktur	: Mohammad Irfan
Direktur	: Kuswiyoto
Direktur	: Sis Apik Wijayanto *)
Direktur	: Priyastomo *)

\*) efektif setelah mendapat persetujuan OJK

## KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan dan 1 (satu) Entitas Asosiasi dimana Perseroan memiliki penyertaan saham. Perusahaan tersebut adalah:

### Entitas Anak

No.	Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Bank BRISyariah	Bank Umum Syariah	99,99%	2007	Beroperasi
2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	87,23%	2011	Beroperasi
3	BRI Remittance Co. Ltd	Perusahaan Remittance	100,00%	2011	Beroperasi
4	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Asuransi	91,001%	2015	Beroperasi

### Entitas Asosiasi

No.	Entitas Asosiasi	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT BTMU – BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	1983	Beroperasi

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 No. 4 tanggal 2 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp4.350.000.000.000 (empat triliun tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan				Total (Rp)	(%)
		Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Total (Rp)		
1.	PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	337.000.000.000	874.000.000.000	197.000.000.000	1.408.000.000.000	32,37	
2.	PT Standard Chartered Securities Indonesia	513.000.000.000	403.000.000.000	110.000.000.000	1.026.000.000.000	23,59	
3.	PT Indo Premier Securities	254.000.000.000	558.000.000.000	197.000.000.000	1.009.000.000.000	23,19	
4.	PT Bahana Securities (Terafiliasi)	108.000.000.000	602.000.000.000	197.000.000.000	907.000.000.000	20,85	
<b>TOTAL</b>		<b>1.212.000.000.000</b>	<b>2.437.000.000.000</b>	<b>701.000.000.000</b>	<b>4.350.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak yang terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, sedangkan PT Indo Premier Securities dan PT Standard Chartered Securities Indonesia tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Negara Republik Indonesia memiliki 46.107.154 (empat puluh enam juta seratus tujuh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham atau 100% (seratus persen) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Negara Republik Indonesia memiliki 35.192 (tiga puluh lima ribu seratus sembilan puluh dua) saham atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Danareksa (Persero), sedangkan PT Danareksa (Persero) memiliki 27.000.000 (dua puluh tujuh juta) saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Danareksa Sekuritas.

Negara Republik Indonesia memiliki 100% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, sedangkan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia memiliki 99,99% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Bahana Securities.

Dengan demikian antara Perseroan dengan PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

## **PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

### **1. Pemesanan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **2. Pemesan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **3. Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### **4. Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 19 Mei 2016 dan ditutup pada tanggal 20 Mei 2016.

### **5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
- f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;

- h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

## 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

## 8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 23 Mei 2016, dan penjatahan dilakukan pada pukul 17.00 WIB.

Penjamin Emisi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Bahana Securities, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi pada rekening di bawah ini:

**PT BAHANA SECURITIES**  
Bank BRI  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No.Rekening: 0671-01-000311-30-3

**PT DANAREKSA SEKURITAS**  
Bank BRI  
Cabang Khusus Sudirman  
No.Rekening: 0206-01-005396-30-5

**PT INDO PREMIER SECURITIES**  
Bank BRI  
Kantor Cabang Khusus  
No.Rekening: 0206-01-005364-30-8

**PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA**  
Bank BRI  
Kantor Cabang Khusus  
No.Rekening: 0206-01-005728-30-8

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 24 Mei 2016 pada pukul 15.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

## 10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Apabila Perseroan tidak dapat atau terlambat menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan/atau memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI maka Emiten wajib membayar denda kepada Penjamin Emisi Obligasi sebesar 2% (dua persen) per bulan untuk setiap hari keterlambatan dari jumlah Obligasi yang tidak dapat didistribusikan kepada Pemegang Obligasi yang berhak.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyeteroran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

## 11. Penundaan Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
- Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;

- ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan Pasal 16 Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena ketentuan pasal 16.1. huruf d) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut, atau paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu perseratus) di atas tingkat suku Bunga Obligasi, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b dan huruf c ayat ini, namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun juga sesuai dengan Pasal 16 ini berlaku tanpa diperlukan keputusan suatu badan peradilan dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ini melepaskan ketentuan dalam Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang diperlukan keputusan badan peradilan untuk pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

## 12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

## AGEN PEMBAYARAN

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**  
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5  
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
 Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**

#### **PT Bahana Securities**

Graha Niaga Lantai 19  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 250 5081  
Faksimili: (021) 522 5869

#### **PT Indo Premier Securities**

Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Jakarta 10210  
Telepon: (021) 57931168  
Faksimili: (021) 57931167

#### **PT Danareksa Sekuritas**

Gedung Danareksa Lantai 1  
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14  
Jakarta 10110  
Telepon: (021) 29 555 777 / 29 555 888  
Faksimili: (021) 350 1817

#### **PT Standard Chartered Securities Indonesia**

Menara Standard Chartered Lantai 3  
Jl. Prof Dr Satrio No.164  
Jakarta 12930  
Telepon: (021) 2555 1877  
Faksimili: (021) 571 9734

**SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**